
PELATIHAN TEKNIK HIDROPONIK DAN MANAJEMEN KEUANGAN BAGI MASYARAKAT DI DESA TIANYAR BARAT

I Nyoman Suparsa¹⁾, I Made Dharma Atmaja²⁾, I Nyoman Adi Purnawan³⁾

¹⁾Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar

²⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: ¹⁾dharma.atmaja07@unmas.ac.id, ²⁾adipurnawan008@gmail.com

ABSTRAK

Dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah tentu sangat berpengaruh terhadap segala sektor, termasuk perekonomian dan kehidupan sosial dalam masyarakat. Banyaknya masyarakat kehilangan pekerjaan akibat dampak dari pandemi virus corona, sulit untuk dibayangkan bila terjadi pengangguran maka masalah sosial, ekonomi akan terus bermunculan. Persoalan utama yang dihadapi masyarakat di Desa Tianyar Barat adalah masalah terkait dengan pangan untuk konsumsi sehari-hari. Ditambah minimnya penghasilan karena banyak karyawan dan *Guide teranspot* (pemandu wisata) yang bekerja di hotel harus dirumahkan. Banyak masyarakat bingung dalam mencari solusi untuk permasalahan tersebut. Dari permasalahan yang dialami oleh beberapa masyarakat di Tianyar Barat yang terkena dampak pandemi virus ini, maka perlu dilakukan edukasi berupa pelatihan hidroponik dan manajemen keuangan kepada mitra bahwa mitra dapat membantu kesulitan ekonomi yang dialami keluarga mitra. Dengan cara melakukan kegiatan sampingan yaitu penanaman sayur-sayuran hidroponik seperti kangkung, toge, kecambah dan lain sebagainya. Yang nantinya hal tersebut akan membuat masyarakat dapat menekan pengeluaran serta mencukupi kebutuhan pangan dengan hidroponik tersebut. Dari segi manajemen keuangan, banyak mitra yang memiliki kendala dalam hal perencanaan maupun pengelolaan keuangan. Dengan adanya manajemen keuangan yang baik akan memiliki dampak besar pula bagi keluarga ataupun masyarakat itu sendiri. Karena dimasa Covid-19 banyak hal dalam pengeluaran tidak terduga sering ditemui dan sulitnya mencari uang.

Kata Kunci : Pelatihan hidroponik, manajemen keuangan.

ANALISIS SITUASI

Potensi alam di Desa Tianyar Barat ini berdekatan dengan pantai dan pepohonan kelapa, sehingga banyak dari masyarakatnya bekerja sebagai seorang nelayan dan petani garam, namun banyak juga dari mereka yang bergelut di bidang wirausaha. Potensi SDM di daerah ini sangat berpotensi sehingga di berikan wadah yang tepat untuk menyalurkan bakat dan minat mereka, khususnya bagi mereka yang harus di PHK/dirumahkan. Maka dari itu masyarakat sekitar yang terkena dampak covid-19 di ajak untuk melakukan

kegiatan positif yaitu mengikuti pelatihan tehnik hidroponik dan manajemen keuangan, yang bertempat tinggal di Banjar Pekurenan. Desa Tianyar Barat.

Hidroponik adalah sebuah metode penanaman dengan menggunakan pot atau wadah untuk penamaan tanaman, baik sayur mayur atau buah-buahan. Mengajak mereka untuk memberikan sebuah pengetahuan tentang tehnik penanaman tanaman sayuran hidroponik seperti kecambah, toge, atau sayur kangkung. Di masa pademi seperti saat ini tehnik hidroponik sangat mudah di

terapkan karena tidak terlalu memerlukan area yang luas cukup hanya menggunakan pot dan wadah seadanya, bahkan teknik ini hanya menunggu 1 bulan dan sayuran tersebut sudah dapat dipanen. Lewat teknik hidroponik yang sederhana ini mungkin membantu ekonomi keluarga untuk kebutuhan pangan sehingga akan menekan pengeluaran dan selebihnya bisa untuk dijual. Yang nantinya hal tersebut akan membuat masyarakat dapat menekan pengeluaran serta mencukupi kebutuhan pangan dengan hidroponik tersebut. Dari segi manajemen keuangan, banyak mitra yang memiliki kendala dalam hal perencanaan maupun pengelolaan keuangan. Dengan adanya manajemen keuangan yang baik akan memiliki dampak besar pula bagi keluarga ataupun masyarakat itu sendiri. Karena di masa Covid-19 banyak hal dalam pengeluaran tidak terduga sering ditemui dan sulitnya mencari uang.

PERUMUSAN MASALAH

Adapun permasalahan yang terdapat pada lingkungan banjar dinas pekurenan, Desa Tianyar Barat yaitu :

1. Banyaknya pekerja pariwisata yang di phk/dirumahkan akibat dampak covid-19 ini.
2. Banyak pekerja pariwisata yang menjadi pengangguran akibat dampak pandemi ini.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Adapun solusi yang dapat kami berikan, kami tuangkan ke dalam satu program kerja dengan 2 spesifikasi kegiatan antara lain:

1. Memberikan edukasi tentang teknik penanaman sayuran hidroponik kepada

Para pekerja pariwisata yang di PHK/dirumahkan di Banjar Dinas Pekurenan, Desa Tianyar Barat.

2. Mensosialisasikan cara menerapkan manajemen keuangan sederhana kepada para pekerja pariwisata yang di PHK/dirumahkan di Banjar Dinas Pekurenan, Desa Tianyar Barat.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam program kerja ini yaitu Pelatihan penanaman teknik hidroponik dan manajemen keuangan sederhana, memberikan edukasi serta sosialisasi kepada para pekerja pariwisata yang di PHK/dirumahkan akibat dampak covid-19 di Banjar Dinas Pekurenan, Desa Tianyar Barat. Pemberian edukasi serta sosialisasi terkait dengan pelatihan penanaman sayuran hidroponik dan manajemen keuangan dilakukan sebanyak 5 kali. Pada kegiatan edukasi serta sosialisasi, mempraktekkan cara teknik penanaman sayuran hidroponik seperti kecambah, toge, atau kangkung dengan menggunakan alat yang sederhana dan memberikan sosialisasi tentang menggunakan manajemen keuangan yang baik dan benar. Dengan adanya manajemen keuangan yang baik akan memiliki dampak besar pula bagi keluarga ataupun masyarakat itu sendiri. Karena dimasa Covid-19 banyak hal dalam pengeluaran tidak terduga sering ditemui dan sulitnya mencari uang.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Partisipasi para pekerja pariwisata yang di rumahkan dalam kegiatan pelatihan penanaman sayuran hidroponik dan

manajemen keuangan yang baik, terbukti antusiasme para pekerja parawisata yang dirumahkan untuk memperhatikan kami saat memberikan edukasi dan sosialisasi, dimana edukasi dan sosialisasi mengenai manajemen keuangan ini kami lakukan menggunakan media elektronik seperti *handphone* dan laptop, dengan membagikan video tutorial penanaman sayuran hidroponik lewat *handpone* dan membagikan *power point* tentang menggunakan majememen keuangan yang baik dan benar, sehingga kegiatan dalam rangka Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.



Gambar 1. Kegiatan Observasi Dan Wawancara



Gambar 2. Kegiatan Memberikan Edukasi Serta Sosialisasi Tentang Menerapkan Manajemen Keuangan



Gambar 3. Kegiatan mengajarkan cara penanaman sayuran hidroponik

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian kepada masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar di Bajnar Dinas Pekurenan, Desa Tianyar Barat, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem, secara umum terlaksana dengan baik dan lancar. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program Pelatihan teknik hidroponik dan manajemen keuangan yang baik dalam memberikan edukasi serta sosialisasi dengan tujuan nantinya hal tersebut akan membuat masyarakat dapat menekan pengeluaran serta mencukupi kebutuhan pangan dengan hidroponik tersebut. Dengan cara melakukan kegiatan

sampingan yaitu penanaman sayur-sayuran hidroponik seperti kangkung, toge, kecambah dll. Yang nantinya hal tersebut akan membuat para pekerja pariwisata yang di PHK/dirumahkan dapat menekan pengeluaran serta mencukupi kebutuhan pangan dan bisa juga untuk dijual. Dari segi manajemen keuangan, banyak mitra yang memiliki kendala dalam hal perencanaan maupun pengelolaan keuangan. Dengan adanya manajemen keuangan yang baik akan memiliki dampak besar pula bagi keluarga ataupun masyarakat itu sendiri. Karena di masa Covid-19 banyak hal dalam pengeluaran tidak terduga sering ditemui dan sulitnya mencari uang. Program pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar telah terealisasi 100%, besar harapan kami agar setelah ini kegiatan yang telah kami lakukan dapat terus dilakukan oleh setiap para pekerja pariwisata yang dirumahkan, agar kedepannya bisa dijadikan peluang bisnis atau kebutuhan sehari-hari yang nantinya hal tersebut akan membuat masyarakat dapat menekan pengeluaran serta mencukupi kebutuhan pangan dengan hidroponik tersebut. Dan dengan adanya manajemen keuangan ini nantinya masyarakat dapat memiliki gambaran menerapkan manajemen keuangan yang baik.

Lingga Pinus, (1998), *Hidroponik Bercocok Tanam Tanpa Tanah*, Penerbit Swadaya

LPPM. (2019). *Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat Universitas Maharaswati Denpasar*.

DAFTAR PUSTAKA

Government Action (2020, 17 Maret) *Antisipasi Dampak Corona ke UMKM, berita/government action /30424/ antisipasi – dampak - corona ke-koperasi- dan- umkm-teten bikin-call-center.*